

## Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Luring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Harun<sup>1</sup>, Burhanuddin<sup>2</sup>, Hardianto Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

Korespondensi Penulis. E-mail: [fahrilkhairunal@gmail.com](mailto:fahrilkhairunal@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik, mengetahui pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik, mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan luring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMKN 1 Sinjai, sedangkan sampelnya berjumlah 80 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,029. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,029 > 0,05$ ), terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,010 > 0,05$ ), terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara simultan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan nilai  $F_{hit} = 23,095 > T_{table} = 2,720$ . pengaruh yang diberikan variabel independen Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring terhadap variabel dependen Motivasi Belajar Peserta Didik sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 35,9\% = 64,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, Luring dan Motivasi Belajar.

### Abstract

*This study aims to knowing effect of online learning on students' learning motivation, knowing effect of online learning on students' learning motivation, knowing effect of simultaneous online and offline learning on students' learning motivation in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 1 Sinjai. This research is included in the type of ex post facto research using a quantitative research approach. The population in this study were all students of class X SMKN 1 Sinjai, while the sample consisted of 80 students. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation, while the data analysis used multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that the effect of online learning on learning motivation is 0.029. The significance value of obtained is smaller than ( $0.029 > 0.05$ ), there is an effect of offline learning on learning motivation of 0.010. The significance value of obtained is smaller than ( $0.010 > 0.05$ ), there is an effect of simultaneous online learning and offline learning on learning motivation. Based on the value of  $F_{hit} = 23,095 > T_{table} = 2,720$ . The effect of the independent variable Online Learning and Offline Learning on the independent variable Learning Motivation of Learners is 35.9%. While the remainder ( $100\%-35.9\% = 64.1\%$ ) is influenced by other variables.*

**Keywords:** Online and Offline Learning on Students', Learning Motivation.

## 1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau yang disebut dengan MERS CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV (Mona, 2020). COVID-19 adalah penyakit yang menular. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka ia dapat tertular COVID-19. (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020).

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona (Mona, 2020). Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19 (<https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>, 2020).

Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran *online* (Mona, 2020). Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>, 2020).

Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan libur panjang hingga virus corona pergi. Dan kita tidak tau kapan virus corona ini hilang dari permukaan bumi. Dalam proses pembelajaran daring dan luring ada beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik (<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>, 2020). Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Patria & Yulianto, 2011).

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Rimbarizki & Susilo, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pembelajaran masih berpusat pada guru, akan tetapi guru belum banyak menggunakan model dalam pembelajaran serta kurang terlibatnya keaktifan peserta didik sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran pendidikan agama islam. Sejalan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metode atau cara belajar seseorang sebagaimana terkandung dalam al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Departemen Agama RI, 2011, h. 17)

Ayat di atas, menjelaskan tentang bagaimana Allah memerintah manusia untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran secara baik dan tepat. Apabila menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat tentu akan terwujud tujuan pembelajaran yang direncanakan. Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya metode pembelajaran daring dan pembelajaran luring . Model ini baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban khususnya dalam masa pandemi saat ini (Agib, 2013, h. 23).

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar peserta didik (Rimbarizki & Susilo, 2017). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

## 2. Metode

### 2.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa suatu variable disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variable tertentu atau mengakibatkan variable tertentu (Sappaile, 2010, h. 2). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Hikmawati, 2017, h. 60). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sinjai yang berjumlah 396 peserta didik di kelas X.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel sebagai sebahagian atau waktu populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian

(Arikunto, 2001, h. 109). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 peserta didik, diperoleh dari rumus sebagai berikut:

Rumus penentuan sampel  $n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presisi yang ditetapkan

$n = 396 / (1 + 396 \cdot (0,1)^2)$

$n = 396 / (1 + 396 \cdot 0,01)$

$n = 396 / (1 + 3,96)$

$n = 396 / 4,96$

$n = 79,838 (80)$

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dari laporan tentang pribadinya atau hal-hal diketahuinya.
2. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian meliputi buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumen, dan relevan dengan penelitian. (Martono, 2014, h. 76–85).

### 2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami. Adapun proses pengolahan datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiono, 2014: 249).

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitanya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016, h. 209). Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, h. 207). Adapun penulis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0.

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya (Ghozali, 2011, h. 160).

- b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji ini akan diperoleh informasi siapakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011, h. 166).

3. Teknik analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016, h. 209).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 1 Sinjai

##### 1. Analisis Deskriptif

Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang hasil analisis angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pembelajaran daring, pembelajaran luring dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai, yang diperoleh melalui hasil angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Daring	80	29	50	41.20	3.733
Pembelajaran Luring	80	30	50	40.98	4.047
Motivasi Belajar	80	42	70	53.46	4.372
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil angket pembelajaran daring peserta didik adalah 50 dan skor minimum 29 dengan nilai rata-rata 41,20 dan standar deviasi 3,733. skor maksimum untuk hasil angket pembelajaran luring peserta didik adalah 50 dan skor minimum 30 dengan nilai rata-rata 40,98 dan standar deviasi 4,047. Skor maksimum untuk hasil angket motivasi belajar peserta didik adalah 70 dan skor minimum 42 dengan nilai rata-rata 53,46 dan standar deviasi 4,372 dengan jumlah sampel 80 peserta didik.

##### 2. Uji Hipotesis

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun hasil analisis datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	53.4625000
	Std. Deviation	2.67696476
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Kaidah pengujian Tabel *one-sample Kolmogorov-smirnov test* yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi hasil angket yang telah diolah kedalam SPSS adalah adalah 0,117. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,117 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai hasil angket pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas untuk mengetahui hubungan motivasi belajar (Y) dan pembelajaran daring (X1) serta pembelajaran luring (X2) terdapat hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dengan kaidah pengujian:

- a) Jika Nilai Sig. Deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika Nilai Sig. Deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	Between (Combined)	692.972	14	49.498	3.938	.000
	Linearity	480.925	1	480.925	38.266	.000
	Deviation from Linearity	212.048	13	16.311	1.298	.237
	Within Groups	816.915	65	12.568		
	Total	1509.888	79			

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji linearitas diperoleh hasil pada garis *Deviation From Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0,237. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,237 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai terdapat hubungan yang linear.

#### c. Regresi Ganda (Uji T)

Uji T (Regresi ganda) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring

dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.

- 3) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.
- 4) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.

Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.262	4.508		5.160	.000
	Pembelajaran Daring	.351	.158	.300	2.220	.029
	Pembelajaran Luring	.384	.146	.356	2.637	.010

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,029. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,029 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,220 > T_{table} = 1,991$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.

Hasil uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,010 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,637 > T_{table} = 1,991$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.

### c. Anova (Uji F)

Uji F dalam Regresi ganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.
- 2) Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Sinjai.

**Tabel 4.6**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.125	2	283.063	23.095	.000 <sup>a</sup>
	Residual	943.762	77	12.257		
	Total	1509.888	79			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Luring, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji F dalam regresi berganda diperoleh dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $F_{hit} = 23,095 > T_{table} = 2,720$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen X1 (Pembelajaran Daring) dan X2 (Pembelajaran Luring) terhadap variabel dependen Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) dengan melihat pada hasil olahan data berikut:

**Tabel 4.7**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.359	3.501

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Luring, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,359 atau 35,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 35,9\% = 64,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,029. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,029 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,220 > T_{table} = 1,991$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,010 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,637 >$

$T_{table} = 1,991$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.

3. Terdapat pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring secara simultan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan nilai  $F_{hit} = 23,095 > T_{table} = 2,720$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima terdapat pengaruh pembelajaran daring secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Sinjai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (7 ed.). Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Syaamil Qur'an.
- Ebook Motivasi Belajar*. (2020). <http://eprints.uny.ac.id/8469/>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. In Semarang: Badan Penerbit Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://lpmpbabel.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/01/proses-pembelajaran-era-new-normal-oke.pdf>. (2021).
- <https://lpmpbabel.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/01/proses-pembelajaran-era-new-normal-oke.pdf>. (n.d.).
- <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/06/09/2020/237672/strategi-guru-dalam-memfasilitasi-pembelajaran-luring.html>. (2020).
- <https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>. (2020).
- <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>. (n.d.).
- <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>. (2020).
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. (2020).
- Huang, R.H., L., D.J., Tlili, A., Y., & J.F., Wang, H. . (2020). Handbook on Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption: The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in COVID-19 Outbreak. *UNESCO International Research and Training Centre for Rural Education*, 1–46.
- Kantor Tata Usaha SMK Negeri 1 Sinjai. (2021). *Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Sinjai*.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (4 ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *urnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2), 117–125.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Zaharah, Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards